



Catatan Harian Kampus

Adi Iwan Hermawan

Orang-orang Tercinta

Kita bergantian menghirup masam
lemas dan BatuK tercerk
Marah dan terbarat-barat
Cinta yang membuat kita bertahan
dengan secuil redup harapan
Kita berjalan dengan terseok-seok
Mengira lelah akan hilang
di ujung terowongan yang cerah
Namun cinta tak membawa kita
memahami satu sama lain
Kadang kala kita merasa beruntung
Namun seharusnya kita merenung
Akankah kita sampai di altar
Dengan berlari terpatah-patah
Mengapa cinta tak mengajari kita
Untuk berhenti berpura-pura ??
Kita tergerus dan meleleh
Serut-serut sinar matahari
Sementara kita telah lupa
rasanya mengalir bersama kehidupan
Melupakan hal-hal kecil
yang dulu sudah memanfaatkan
Mengapa kita saling menyembunyikan
Mengapa marah dengan keadaan ??
Mengapa lari ketika ada sesuatu
membengkak jika dibiarkan ??
Kita percaya pada cinta
Yang borok dan tak sederhana
Kita tertangkap, jatuh terperangkap
Dalam balada orang-orang tercinta

Bintang

Bintang yang indah
Berkemerlip di langit biru
Dimalam yang hening
Teman setia sang rembulan
Tetapi, bila langit mendung
Aku tak bisa lagi melihatmu
Aku rindu padamu
Bila kau tak tampak di langit biru

Untukmu Ibu Untukmu Ayah

sayangmu... Kasihmu... selalu kau berikan padaku...
Kau banting tulangmu...
kau peras keringatmu...
Namun kau selalu berusaha tersenyum di depanku...
Walau ku sering mengecewakanmu...
kau tak pernah berhenti memberi semua itu...
Kau pun juga tak pernah sedikitpun meminta balasan dariku...
Karena ku tau... kau lakukan semua itu...
Hanya untuk membuatku bahagia..
Kau terangi hidupku..
kau pelita dalam setiap langkahku..
Maafkan...bila aku belum bisa membalas sedikitpun kebaikan yang telah
kau berikan untukku..
Tapi Aku berjanji... aku akan selalu berusaha dan berdo'a semampuku..
untuk kebahagiaanmu dan untuk masa tua mu nanti..
Agar kau selalu tersenyum..
walaupun apa yang ku beri..
tidak sebesar apa yang ku terima selama ini...Ibu..
engkau bagaikan
rembulan yang menari
dalam dadaku
Ayah..
engkau bagaikan
matahari yang menghangatkan
hatiku..
Ayah... Ibu..
kucintai kau berdua
seperti aku mencintai surga
Semoga Allah mencium ayah dan Ibu
dalam taman-Nya yang terindah nanti..

Sampah

Sering ku melihatmu

Sering kau berserakan kemana-mana

Hingga tak enak mata memandang

Seakan - akan tak ada gunanya

Bila sampah bisa diolah

Bisa banyak manfaatmu

Jadi pupuk bagi petani

Beragam barang dapat didaur ulang

Seorang Pahlawan Pendidikan

Jika dunia kami yang dahulu kosong
tak pernah kau isi

Mungkin yang ada hanya warna hampa, gelap
tak bisa kemana-mana, tak bisa apa-apa

Tapi kini dunia kami penuh warna

Dengan goresan garis-garis, serta kata

Yang dulu hanya jadi mimpi

Kini mulai terlihat menjadi nyata

Itu karena kau yang mengajarkan

Tentang mana warna yang indah

Tentang garis mana yang harus dilukis

Juga tentang kata apa yang harus dibaca

Terimakasih guruku dari hatiku

Untuk semua pejuang pendidikan

Karena dengan pendidikanlah kita bisa memperbaiki bangsa

Dengan pendidikan juga nasib kita bisa dirubah

Karang

Kau tegak berdiri

Dipukul ombak

Dihempas badai

Namun kau tetap tegak

Karang adalah contoh

Yang berguna bagi manusia

Agar tawakal dan tabah Dan tidak berputus asa

SEKOLAHKU

detik demi detik datang silih berganti

menipun ikut berlari

haripun silih berganti

bulan ikut meniti

tahunpun tak kuasa kuhindari

pergantian masa hingga kini dipundakku melekat sebuah tas sekolah

dibahuku terpasang bet sekolah

disakuku logo sekolahpun tak tertinggal

surga masa depan ada di benakku

karena pendidikan adalah kekuatanku

dan buku pelajaran enggan pisah denganku, sekolahku,..

pengabdianku,

ilmuku,

kucurahkan semuanya untukmu

semoga memenuhi pialamu

30. Kenangan

Dengan dada yang lapang mendidik kami
Semua itu perjuanganmu
Kami masih ingin mendengar nasehatmu
Kini engkau telah meninggalkan kami
Semua tinggal kenangan
Kami hanya bisa mengirim doa
Semoga diterima di sisi Nya
Itulah yang kami harapkan

PERSAHABATAN

Sahabat bagaikan tempatku untuk berteduh..
Ketika diriku terkena air mata dalam kesedihanku,
disanalah diriku bisa berbagi kisah tentang hidupku, yang tak pernah aku
dapatkan d' tempat lain...
hanya sahabatlah yang mampu mengerti dan pahami,
apa yang sedang aku alami saat ini,..
tanpa sahabat..
bagai jiwa yang terlepas dari ragaku..
membuat ragaku tak mampu bergerak dalam setiap langkahku..
persahabatan ini kan abadi..
meski didunia ini tak kan ada yang abadi

31. Perpisahan

Dengan mengucapkan doa syukur pada Ilahi
Ijinkan kami mohon diri
Kepada yang tercinta bapak ibu guruku
Dengan penuh rasa haru

Minta maaf kami ucapkan
Terima kasih kami ucapkan
Nasihat dan harapanmu
Akan ku ukir di dalam kalbu

Pahlawanku

Pahlawanku, Kan Ku Jaga Negeri Ini
Kemerdekaan negeri ini bukanlah sebuah hadiah
Kau raih dengan darahmu yang telah tumpah
Merah Putih itu kini telah berdiri gagah
Tanpa seorangpun yang berani mengubah
Pahlawanku, kan ku jaga negeri Ini
Ku curahkan jiwa dan raga tuk Indonesia tercinta
Ku bangun dan kan ku isi kemerdekaan ini
Dengan penuh upaya meski tak seberapa

32. Syukur

Ya Allah.....

Bibirku yang gemetar

Selalu menyebut nama Allah

Untuk mengucap rasa syukur

Tiada henti-hentinya

Kenikmatan yang melimpah

Yang kulakukan

Menjalankan perintahnya

Dan menjauhi larangannya

Kakimu bernilai surga

Kasih sayangmu mampu melunakan besi

Menghancurkan baja

Menghangatkan lautan lepas

Detik-detik mu harapan yang kau curahkan untukku

Ibu, kau adalah orang yang paling munafik

Yang pernah ku temui

Kasih sayang mu kau bungkus amarah

Ocehanmu adalah nada melody kecintaan

Tapi semua ini demi anakmu

33. SENDIRI

Sepi, sunyi, sendiri

Aku senang dengan semua ini

Aku lebih senang hidup tanpa teman

Aku tahu manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain

Tapi... Sendiri itu tenang

Sendiri aku lebih nyaman

Hanya saja aku ingin memberi waktu kepada hati dan pikiran

Agar saling berinteraksi

34.MENUNGGU

Menunggu

Menunggu itu membosankan

Menunggu itu melelahkan

Aku benci menunggu

Menunggu itu tidak enak

Posisi dimana aku harus sabar

Apa semuanya harus menunggu ?

Aku lelah

Kumpulan Puisi

Kerusakan alam

Kau yang kini tertawa

Bermendikan harta

Bertawankan kemewahan

Dari mana kau dapatkan semuanya ?

Dari pohon yang kau tebang

Dari hewan yang kau bunuh

Dari tanah yang kian tandus

Dari air yang kian kering

Dari sungai yang kian kerontang

Dari hutan yang kau jadikan kebakaran

Dari asap tebal pohon yang di bakar

Kumpulan Puisi

35. TEMAN

Kumpulan Puisi

Desaku

Kumpulan Puisi

Teman

Aku benci teman

Mereka tak sebaik yang aku kira

Mereka selalu mengkhianati ku

Mereka selalu membuatku meneteskan air mata

Orang bilang... teman tempat adalah pelangi dikala duka

Apa ini yang dinamakan teman ?

Yang selalu menusuk dari belakang

Kulihat sawah membentang

warna hijau bagai permata alam

kucoba telusuri jalan

akankah tetap begitu

Kuingin tetap begitu

terlihat apa adanya

kuingin tetap begitu

terlihat kenyataanya

Mentari mulai tenggelam

dan..akupun tetap disini

menikmati alam yang ada

anugerah dari yang kuasa

Oh..alam desaku

...aman dan damai

Oh.... alam desaku

...lestarikanlah

36. GURUKU

Guruku...

Terima kasih atas jasmamu

Kesabarammu menjadi inspirasiku

Jasmu menjadi utang budiku

Aku berjanji akan menjadi yang terbaik

Karena engkaulah pembimbingku

Dan aku selalu adalah muridmu

Terima kasih, Guruku..

ANGIN

ANGIN.....

Tak berwujud tak bernyawa

Tapi baunya terasa...

Dia tak berbahaya tapi di jauh...

Dia ramah tapi di jauh..

Berbunyi keras dia jujur

Berbunyi pelan dia pemalu

Ohh ANGIN

Orang inggris bilang excuse me

Orang amerika bilang pardon me

Orang Indonesia bilang not me not me

37. GURU

Dulu aku bodoh

Dulu aku sama sekali tak tahu apa-apa

Aku tak tahu cara baca tulis

Aku juga begitu bodoh untuk dapat menghitung

Semuanya berubah saat aku mengenalmu

Kau yang seringkali kusepelkan dengan sabar membimbingku

Kau ajarkan aku baca tulis

Kau tularkan sebundel ilmu hitungan

Kau begitu sabar

Kau begitu teliti dan cekatan mengajari dan membimbingku

Nggak jarang aku putus asa dan malas dalam belajar

Namun, kau mampu membuka gerbang semangatku kembali

Aku tak tahu jika orang sepertimu tidak terlahir di dunia

Akan jadi apakah aku jika orang sepertimu tidak ada

Orang yang membuka jalan menuju masa depan

Orang membuka gerbang dunia untukku

Kumpulan Puisi

Ingin slalu di samping mu

Setiap malam setiap detik.....

Slalu terbang senyum mu....

Indah bagai rembulan....

Yang menyinari gelapnya malam....

Ingin slalu di samping mu slamanya

Terus...

Isiin pulsa gue yah say kalo mau terusannya..wkwk

Kumpulan Puisi

38. Pahlawan tanpa tanda jasa,

 Ialah Guru

Yang mendidik ku, Yang membekali ku ilmu

Dengan tulus dan sabar

Senyummu memberikan semangat untuk kami

Menyongsong masa depan yang lebih baik

Setitik peluhmu

Menandakan sebuah perjuangan yang sangat besar

Untuk murid-muridnya

Terima kasih Guru

Perjuangammu sangat berarti bagiku

Tanpamu ku tak akan tahu tentang dunia ini

Akan selalu ku panjatkan doa untukmu

Terimakasih Guruku

Kumpulan Puisi

10 RIBU

Di sisi kanan bawah

celana jeans ku

terselip satu sisa nafas

yang setiap saat bisa saja tersublim

oleh guratan keringatku

Aku tahu,,

ti setiap hentikan nafasku

melainkan gairah berbinar

seperti indahnya warna

yang ada di sisi celana jeans ku

luaklah,,

ku beri harapan hari ini

untuk tak akan menyentuhnya

karena dia yang terakhir

Dan dia adalah,,

bernilai 50 Ribu saja

Walau angka yang tertera

tak sebanyak angka impian semalam

api dia yang mampu menggajal

batas hari dan batas nafasku

Kumpulan Puisi

39. SEKOLAH

tempat menuntut ilmu
Di sanalah tempatku bertemu guru
Di sanalah tempatku mempersiapkan bekal
Untuk menghadapi masa depanku

Sekolah ku yang bermutu
Kau selau di hatiku
Guru-guruku selalu menjadi nomor satu
Sebagai orang tua kedua
Yang mengajarkan ku ilmu
agar aku tak menjadi orang bodoh

Kumpulan Puisi

31A

Aku adalah aku, dia adalah dia
adi tidak ada hubungannya dengan dia
Malapung judulnya adalah dia
angan kira puisi ini membahas tentang dia
Aku adalah anak SMA
Tepatnya kelas sebelas SMA
Dia? Aku kan sudah bilang
angan kira puisi ini membahas tentang dia, paham?
Namaku Adi
Nama temanku Helmi
Nama temanku yang satunya lagi Gusti
Namanya? Baiklah aku katakan sekali lagi
angan kira puisi ini membahas tentang dia, ini untuk yang kedua kali
Aku suka menonton TV
Aku suka acara komedi
Heh, dia? Dia lagi, dia lagi
Mau dibilang berapa kali, sih?
Iangan kira puisi ini membahas tentang dia, ya sudah, puisi ini cukup sampai
di sini

Kumpulan Puisi

40. SEPENGAL KISAH PERJUANGAN

Ketika legenda-legenda tentang penjajah

Serta kekejaman dalam penjajahan diperdengarkan

Oleh lisan-lisan para veteran perang

Saat itu pula hati membenci dengan segala perasaan tak rela

Cerita tentang para pejuang

Melawan para penjajah

Membekas di hati dan membangkitkan rasa di hati

Akan kecintaan kepada negeri

Kau telah mencukupi kebutuhan hidupku

sehingga aku dapat bertahan hidup

tanpamu air aku takkan seperti ini

Air...

Kau berada di mana-mana

dan kau dengan sukarelamu

memberikan sebagian air mu kepadaku

Oh, Air...

bila tak ada kau siapa yang memberiku

minum, mandi, cuci piring, cuci baju

berkat mu air...

Kau sebagian dari hidupku...

41. HARTA DAN CINTA

Jangan Kau Melihat Wajah Karena Bisa Menipu
Jangan Pula Kau Melihat Harta Karena Bisa Hilang
Datanglah Kepada Orang Yang Bisa
Membuatmu Tersenyum,
Membuatmu Selalu Tertawa,
Dan Membuatmu Merasa Dia akan selalu disampingmu,
Melindungimu dan Menyayangimu.

Jangan Kau Sia-siakan hidup untuk hari ini,
Hidup ini Terlampau Singkat
Bila dilewatkan Bersama Pilihan Yang Salah

Kumpulan Puisi

Hujung senja...

Jika teki cinta itu akan terkumpul
dalam lembaran-lembaran ...
serta tentangmu
yang tidak setiap orang mampu membacanya
mentara itu...
mulut-mulut akan berbicara tak peduli
arena jika saatnya setiap titik kan terjun dari langit
dan melahirkan berkah
maka cinta yang baik akan menemukan takdirnya.

Kumpulan Puisi

42. KEBAHAGIAAN

Senyumlah..

andainya senyummu itu,
bisa menopeni kedukaan,
kerna kau akan lebih derita,
melihatkan wajahmu sengsara.

Ketawalah..

andainya tawa itu,
mampu mengusir kecewa,
kerna titisan luka pasti mengalir,
tanpa hati yang mengepam gembira.

Carilah bahagia,

biarpun sampai kehujung nyawa,
kerna itulah pengobat segala nestapa.

Andainya jasadmu kian longlai,
bertongkatkanlah dengan ucapan,
tasbih Illahi dengan penuh harapan,
karna nyawamu takkan berkekalan

Sampulan Buku

Perseasat

Jelap gulita memandang malam

Pengah hutan belantara

Memacu adrenalin

Perseasat..

lingung..

Men cari arah

Ber kelana tak karuan

Hingga menemukan jalan pulang

Sampulan Buku